BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian mengenai makna buah Roh dalam teks Galatia 5:22-23, dan berdasrkan hasil analisis penulis terkait data yang diperoleh dari lapangan, maka penulis menyimpulkan bahwa buah Roh merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini berarti bahwa antara kasih, sukacita damai sejahtera dan beberapa karakter Kristus yang terungkap dalam dalam buah Roh itu merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan satu dengan yang lainya. Oleh karena itu, buah Roh merupakan hal pokok yang semestinya menjadi ciri khas dari setiap orang yang percaya kepada Kristus, terlebih bagi setiap pelayan Tuhan dalam hal ini Majelis Gereja. Majelis Gereja merupakan orang-orang yang yang bertanggung jawab sebagai pemimpin dan sekaligus pelayan untuk memperlengkapi serta membangun iman warga jemaat sehingga semakin bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus. Oleh karena itu Majelis Gereja harus menampakkan buah Roh dalam kehidupannya baik itu dalam lingkungan pelayanan, dalam lingkungan keluarga serta dalam seluruh keberadaannya melalui berbuatannya agar dapat diteladani oleh warga jemaat yang dipimpinnya.

B. Saran

Sebagai bagian penutup dari tulisan ini, penulis meberikan saran sebagai berikut:

1. Majelis Gereja Toraja Jemaat Barru sebagai orang yang mengaku percaya kepada Kristus, terlebih sebagai orang yang bertanggung jawab memimpin jemaat, maka seharusnya bisa memberi diri untuk dipimpin oleh Roh, sehingga bisa memancarkan karakter-karakter Kristus dari cara hidupnya.
2. Sebagai Majelis Gereja yang bertanggung jawab sebagai pemimpin, pelayan dan pengajar di tengah-tengah Jemaat, maka seharusnya Majelis Gereja Toraja Jemaat Barru harus memahami dan menghidupi terlebih dahulu apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya serta apa yang akan ajarkan kepada anggota jemaat. Sehingga apa yang dihidupi oleh Majelis Gereja Jemaat Barru dapat diikuti atau ditiru oleh anggota jemaat.